

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia pada saat ini sedang menghadapi berbagai masalah baik itu di bidang politik, ekonomi, sosial, dan budaya. Namun demikian pemerintah terus berusaha melaksanakan pembangunan di berbagai bidang dalam rangka mencapai masyarakat adil dan makmur. Dalam rangka pencapaian tujuan tersebut, perkembangan dititikberatkan pada sektor ekonomi. Khususnya pada perkembangan dunia usaha dewasa ini yang sangat ketat, yang menuntut manajemen untuk dapat bekerja lebih efisien dan efektif.

Persediaan merupakan bentuk investasi yang hampir selalu ada di semua perusahaan dan merupakan aktiva terpenting dalam perusahaan untuk menunjang kelancaran aktivitas produksi perusahaan. Tanpa adanya persediaan aktivitas perusahaan tidak dapat berjalan dengan baik, hal ini dikarenakan persediaan merupakan suatu hal yang penting. Dengan demikian persediaan harus tersedia. Artinya persediaan harus ada sesuai dengan yang telah ditetapkan. Jika persediaan terlalu sedikit hal ini akan mengganggu jalannya aktivitas perusahaan begitu pula jika persediaan terlalu banyak maka akan mengakibatkan penimbunan, dan menimbulkan tingginya biaya penyimpanan dan pemeliharaan. Persediaan juga merupakan harta dan sifatnya sensitif terhadap penurunan harga pasar, pemborosan, pencurian, kerusakan, dan kelebihan biaya akibat salah pengelolaan.

Tingkat pertanggungjawaban manajemen yang berbeda-beda fungsinya disertai dengan desentralisasi dan sentralisasi menyebabkan manajemen memerlukan bagian tertentu dalam perusahaan yang berfungsi untuk membantu dalam menyelenggarakan pengawasan dan pengendalian dalam semua kegiatan perusahaan, termasuk didalamnya menyangkut perencanaan dan pengendalian bahan baku.

Agar pengendalian dapat berjalan efektif, efisien, dan ekonomis diperlukan suatu bagian tertentu dalam perusahaan yang dapat berperan dalam pengendalian secara independen terhadap bagian-bagian lainnya untuk mengawasi dan menilai keefektifan, keefisienan, dan keekonomisan seluruh kegiatan operasional perusahaan. Bagian ini pada perusahaan dikenal dengan audit internal. Audit internal merupakan bagian perusahaan yang independen, yang diharapkan dapat menilai dan mengevaluasi terhadap kegiatan-kegiatan perusahaan untuk menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu yang ditujukan kepada manajemen untuk pengambilan keputusan yang cepat dan akurat.

Pengendalian persediaan memerlukan penanganan secara khusus dan hati-hati, hal ini dilakukan agar pengendalian persediaan bahan baku dapat dilaksanakan secara memadai. Seberapa jauh audit internal dapat bermanfaat bagi manajemen dan bagaimana audit internal berperan dalam menunjang efektifitas pengendalian persediaan, merupakan permasalahan yang menarik sehingga penulis melakukan penelitian dan menuangkannya dalam suatu skripsi yang berjudul:

“Peranan Audit Internal untuk Meningkatkan Efektifitas Pengendalian Persediaan Elpiji” (Studi Kasus Pada PT Limas Raga Inti, Bandung)

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengendalian intern atas persediaan elpiji di perusahaan tersebut?
2. Bagaimana fungsi audit internal dalam menunjang efektifitas pengendalian internal persediaan elpiji di perusahaan?
3. Bagaimana peran audit internal untuk meningkatkan efektifitas pengendalian persediaan elpiji di perusahaan?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud penelitian yang dilakukan penulis adalah untuk mengetahui bagaimana peranan internal audit dalam pengendalian efektifitas persediaan elpiji. Selain itu juga penelitian dilakukan untuk mengetahui dan melengkapi salah satu syarat menempuh Ujian Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengendalian intern atas persediaan elpiji di perusahaan.
2. Mengetahui fungsi audit internal dalam menunjang efektifitas pengendalian internal persediaan elpiji di perusahaan.
3. Mengetahui peran audit internal untuk meningkatkan efektifitas pengendalian persediaan elpiji di perusahaan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan hasil penulisan diatas, hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk kegunaan akademis dan kegunaan praktis.

1.4.1 Kegunaan akademis

1. Memberikan sumbangan terhadap ilmu akuntansi khususnya dalam bidang audit internal dalam menunjang efektivitas pengendalian internal persediaan.
2. Bagi penulis, dapat menambah wawasan pengetahuan dan daya nalar sebagai bagian dari proses belajar, sehingga dapat lebih memahami bagaimana aplikasi dan teori yang diperoleh diperkuliahan dengan praktis yang sesungguhnya di dunia nyata.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Perusahaan yang diteliti, agar dapat mengetahui pentingnya peranan auditor internal khususnya dalam menunjang efektivitas pengendalian internal persediaan.
2. Organisasi lainnya, agar menjadi wacana bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu akuntansi dan masukan yang berharga bagi organisasi lainnya dalam pencapaian audit internal yang menunjang dalam efektivitas pengendalian internal persediaan yang memadai.